

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
MENGUNAKAN METODE INKUIRI SISWA KELAS X SMK IT INSAN
CENDEKIA RABBANI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Pariyati¹, Surastina², Riska Alfiawati³

STKIP PGRI Bandar Lampung

Email : pariyati56@gmail.com¹, srastina@gmail.com², riskaalfiawati@gmail.com³

Abstrak: Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran dan kurangnya kreativitas guru ketika menggunakan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil kemampuan menulis teks negosiasi menggunakan metode inkuiri siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil peningkatan guru siklus I mencapai 68% meningkat menjadi 89% pada siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar siswa yaitu 58% meningkat menjadi 90%. Pada siklus II. Hasil nilai siswa juga mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 67% Meningkat menjadi 84% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar menulis teks negosiasi kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, inkuiri, teks negosiasi

Abstract: The problem behind this research is the low ability of students in writing negotiating texts. This is caused by the lack of student interest in following the lesson and the teacher's lack of creativity when using learning methods. This study aims to determine the improvement of the process and results of the ability to write negotiating texts using the inquiry method for class X students of SMK IT Insan Cendekia Rabbani for the 2021/2022 academic year. Based on the results of the learning process, the following results were obtained. The results of the increase in teachers in the first cycle reached 68%, increasing to 89% in the second cycle. In the first cycle of student learning activities, namely 58% increased to 90%. In cycle II. The results of student scores also increased. The average student learning outcomes in the first cycle reached 67%. It increased to 84% in the second cycle. Thus, it can be concluded that the use of the inquiry method can improve the quality of the process and learning outcomes of writing negotiating texts for class X SMK IT Insan Cendekia Rabbani for the 2021/2022 academic year.

Keywords: Writing ability, inquiry, negotiation text.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan ini, seseorang dapat berkomunikasi secara tidak langsung dengan pembaca untuk menyampaikan informasi berupa pesan, gagasan,

keinginan, dan perasaan yang disusun dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan pembelajaran penting dalam dunia pendidikan, baik kemajuan dalam pembelajaran maupun bagi peserta didik itu sendiri untuk memudahkan peserta didik berpikir secara kritis.

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
MENGUNAKAN METODE INKUIRI SISWA KELAS X SMK IT INSAN
CENDEKIA RABBANI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Teks Negosiasi merupakan salah satu materi ajar yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X pada kurikulum 2013 revisi maupun yang belum revisi. Teks negosiasi merupakan suatu teks yang dibuat berdasarkan masalah yang terdapat pada dua pihak atau lebih.

Dalam pembelajaran terdapat metode yang berfungsi untuk menarik minat belajar siswa salah satunya yaitu metode inkuiri. Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan.

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan. Menulis juga dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis karena gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut di dalam pikiran dapat diungkapkan secara runtut dan sistematis. (Wicaksono, 2014: 10)

Menurut Munirah (2015: 2), mengatakan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Komunikasi tulis mencakup empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Hatmo (2021: 6), mengatakan menulis mempunyai empat tujuan, yaitu

mengekspresikan diri memberikan informasi kepada pembaca, mempersuasi pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis.

Menurut Astuti (2021: 23) manfaat menulis bagi peserta didik sebagai berikut; 1) Menulis memudahkan pelajar untuk berfikir kreatif. 2) Menulis memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan kemanusiaan, yaitu system tempat penulis dan pembaca Bersatu berbagai pengetahuan, nilai-nilai perspektif dalam suatu masyarakat. 3) Menulis memperdalam daya tangkap. 4) Menulis memecahkan masalah-malah yang dihadapi. 5) Menyusun berbagai pengalaman.

Teks negosiasi merupakan teks yang berisi interaksi verbal guna mencapai kesepakatan-kesepakatan antara dua pihak atau lebih, seperti penjual dan pembeli. Karena teks ini digunakan sebagai mencari kesepakatan, maka sifatnya haruslah saling menguntungkan, bertujuan praktis, prioritas kepentingan bersama, dan mencapai penyelesaian. Bentuk negosiasi bisa dialog atau narasi yang harus ada dua pihak, yaitu pengaju dan penawar. (Sutarno, 2019: 72). Simarmata (2020: 30), mengatakan teks negosiasi adalah teks yang berisikan kalimat-kalimat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama. Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak yang terkait dalam negosiasi.

Menurut Sutarno (2019: 72), Struktur teks negosiasi yaitu; (a) orientasi merupakan bagian pembuka yang berisi pengenalan dalam cerita baik pihak pengaju atau penawar beserta kasusnya. (b) Pengajuan adalah bagian isi yang berisi permintaan oleh pihak penawar atau

pemenuhan oleh pihak pengaju. (c) penawaran merupakan bagian isi yang berisi puncak negosiasi antara dua belah pihak demi mencapai kesepakatan yang menguntungkan bersama.

Rianto (2019: 43), mengatakan kaidah kebahasaan teks negosiasi yaitu: 1) Bahasanya persuasive dan sopan. 2) Bersifat memerintah dan memenuhi perintah. 3) Menggunakan kalimat deklaratif. 4) Menggunakan kalimat efektif. 5) Menggunakan konjungsi. 6) Berisi pasangan tuturan. 7) Menggunakan pronominal. 8) Menggunakan kalimat langsung. 9) Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan atau ketidaksepakatan. 10) Menggunakan kalimat perbandingan atau kontras.

Anam (2017: 7), mengatakan secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang berarti; penyelidikan/meminta keterangan; terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.

Menurut Al-Tabany (2017: 78), inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri yaitu (1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar; (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada

tujuan pembelajaran; dan (3) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Menurut Tabani (2017: 82-83) Kelebihan pembelajaran inkuiri yaitu;

- 1) Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna.
- 2) Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 3) Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) kelebihan lain yaitu dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Sanjaya (2011: 212) mengatakan kekurangan metode inkuiri yaitu (a) guru harus tepat dalam memilih masalah yang akan dikemukakan, (b) dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap gaya belajar siswa, (c) guru sebagai fasilitator diupayakan untuk kreatif dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan, (d) jika metode inkuiri digunakan sebagai metode pembelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan siswa, (e) dalam proses kegiatan pembelajaran pengimplementasinya membutuhkan lebih banyak waktu, (f) selama kriteria

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
MENGUNAKAN METODE INKUIRI SISWA KELAS X SMK IT INSAN
CENDEKIA RABBANI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, maka metode inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Siswa merasa kesulitan menentukan ide atau gagasan yang akan dibuat menjadi teks negosiasi.
2. Siswa merasa kurang menyukai kegiatan menulis karena dirasa membosankan dan melelahkan.
3. Tulisan siswa masih terdapat kesalahan-kesalahan berdasarkan aspek negosiasi.
4. Menurut guru bahasa Indonesia masih banyak siswa yang belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul di dalam identifikasi permasalahan dan untuk memudahkan penulis melakukan penelitian maka dibatasi masalah penelitian pada poin ke-3 dan diberi judul “Upaya peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi menggunakan metode inkuiri siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Sanjaya (2016:

22), mengatakan penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai Tindakan yang terencana dalam situasi nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Secara lebih rinci, tujuan PTK antara lain sebagai berikut: (a) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, (b) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, (c) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, (d) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk

mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Pengertian tes sebagai alat pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.
3. Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

Subjek penelitian ini kelas X semester genap SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022. Objek penelitian ini yaitu upaya meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi menggunakan metode inkuiri siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) Soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menulis teks negosiasi. (2) Lembar observasi kegiatan pembelajaran merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

- 1) Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- 2) Menyajikan data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode Inkuiri untuk Tiap-Tiap Indikator Siklus II

| No | Indikator | Skor | | | Tingkat Kemampuan |
|-------------------|----------------------------------|------------------------|-----|------------|-------------------|
| | | SM | SP | Presentase | |
| 1 | Struktur Teks Negosiasi | 84 | 70 | 83% | Baik |
| 2 | Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi | 84 | 71 | 85% | Sangat Baik |
| 3 | Isi Teks Negosiasi | 84 | 70 | 83% | Baik |
| Jumlah | | 252 | 211 | | |
| Rata-rata | | 211 : 252 x 100% = 84% | | | |
| Tingkat Kemampuan | | Baik | | | |

Dari tabel tersebut, dapat diketahui untuk indikator membuat teks negosiasi berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan dan isinya berada pada kategori baik. Lihat dari ketuntasan rata-rata kelas telah mencapai kriteria tuntas, karena ketuntasan rata-rata kelas yang telah ditetapkan adalah 75% sedangkan untuk struktur siswa masih mengalami kenaikan yaitu menjadi 83% yang awalnya 63% siklus I. Dari keseluruhan indikator apabila nilai siswa

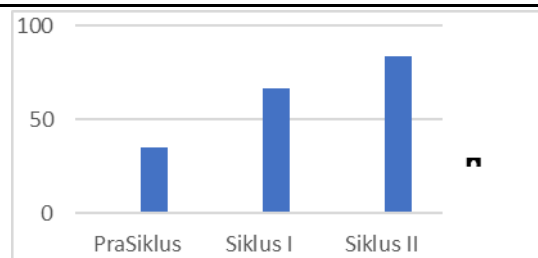
**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
MENGUNAKAN METODE INKUIRI SISWA KELAS X SMK IT INSAN
CENDEKIA RABBANI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

dirata-rata maka didapat nilai siswa di atas target yang ditetapkan yaitu 84%

Dari hasil penelitian diperoleh dengan melalui penggunaan metode inkuiri dapat lebih mampu membantu siswa dalam meningkatkan penulisan teks negosiasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan sebelumnya atas nilai 67% (siklus I) menjadi 84% (siklus II)

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dengan melalui penggunaan metode inkuiri dapat lebih mampu membantu siswa menulis teks negosiasi dengan baik. Sudah dapat menuangkan ide-ide menggunakan metode inkuiri ke dalam bentuk tulisan teks negosiasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menulis teks negosiasi dengan melalui penggunaan metode inkuiri siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani tahun pelajaran 2021/2022 dapat membantu siswa untuk lebih baik dalam menulis teks negosiasi. Dengan melihat hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa hasil tes kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa nilai tertinggi siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah 75, nilai rata-rata keseluruhan yang di peroleh adalah 84, Hal ini, apabila dikaitkan dengan kriteria penilaian yang di kemukakan pada kemampuan menulis teks negosiasi dengan melalui penggunaan metode inkuiri siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani tahun pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik karena berada dalam interval 70-84.

Hasil tes siswa dalam menulis teks negosiasi dapat diakumulasikan kedalam diagram berikut.



Gambar 1

Ketuntasan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi
Siswa Kelas X Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Faktor pendukung pembelajaran menulis teks negosiasi adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi dan metode guru dalam membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan metode inkuiri. Dengan kata lain siswa dan guru harus sama-sama aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang variatif, mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan, dan gaya dalam mengajar yang membuat siswa senang dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada Bab IV, temuan yang diperoleh dalam penelitian kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani dapat disimpulkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi untuk tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Untuk indikator membuat struktur teks negosiasi, secara keseluruhan umumnya siswa sudah dapat menulis teks negosiasi. Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode inkuiri yaitu 63% (Siklus 1), dan 83% (Siklus 2)
2. Untuk indikator sesuai dengan kaidah kebahasaan, secara keseluruhan umumnya siswa sudah dapat menulis

teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan. Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode inkuiri yaitu 70 % (Siklus 1), dan 85 % (Siklus 2)

3. Untuk indikator isi teks negosiasi, secara keseluruhan umumnya siswa sudah dapat menulis teks negosiasi. Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode inkuiri yaitu 67% (Siklus 1), dan 83% (Siklus 2)

Dari temuan diatas diperoleh kesimpulan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan melalui penggunaan metode inkuiri siswa kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan dalam penggunaan metode inkuiri dan hasil akhirnya tergolong baik karena hasil yang diperoleh pada siswa dengan interval 70-84.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anam, Khoirul. 2017. Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Wiji. 2021. The Learning Cell dalam Dalam Pembelajaran Menulis Pantun. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Jawa Tengah: Lakeisha.

Munirah. 2015. Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.

Rianto, Tomi. 2019. Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2016. Penelitian Tindakan Kelas.

Sutarno. 2019. Cermat Berbahasa Indonesia. Jawa Barat: CV Jejak.

Simarmata, Janner. 2020. Elemen-elemen Multimedia Untuk Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.

Wicaksono, Andri. 2014. Menulis Kreatif Sastra. Garudhawaca.